

ANALISIS PENYEBAB KEKALAHAN DARI FAKTOR KEGAGALAN SHOOTING ON TARGET MANCHESTER UNITED VS PARIS SAINT GERMAIN DI UEFA CHAMPIONS LEAGUE 2020

Chairul Arif Utama

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
chairul.17060484024@mhs.unesa.ac.id

Achmad Widodo

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
achmadwido@unesa.ac.id

Abstrak

Sepak bola adalah sebuah cabang olahraga yang banyak sekali digemari oleh umat manusia hampir seluruh dunia. Olahraga ini adalah permainan bola besar yang dimana terdapat dua tim yang berlawanan, setiap tim dalam pertandingan ada 11 termasuk kiper dan ada maksimal 7 pemain cadangan. Sepak bola adalah olahraga yang keseluruhan melibatkan aktivitas fisik (body contact). Dalam sepak bola atau olahraga apapun yang di pertandingan pasti terjadi posisi menang ataupun kalah. Pada penelitian ini bertujuan untuk melakukan sebuah analisis video pertandingan sepak bola antara Manchester United melawan Paris Saint Germain di UEFA Champion League 2020 hasil skor akhir pertandingan 1-3 dimenangkan oleh Paris Saint Germain. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data dan table statistic yang terfokus pada penguasaan bola, passing dan shooting on target. Pada pertandingan ini Manchester United menggunakan formasi 4-2-3-1 dan Paris Saint Germain menggunakan formasi 4-3-3. Hasil dari pertandingan pada babak *knock out* Manchester United tersingkir oleh Paris Saint Germain. Penelitian ini terfokus pada analisis shooting on target, Manchester United melakukan penguasaan bola dengan persentase 44%, shooting on target sebanyak 5 kali dan terjadi 1 goal. Sedangkan tim Paris Saint Germain penguasaan bola memiliki presentasi 56% dan 6 kali shooting on target serta terjadi 3 goal di dalamnya. Kesimpulannya adalah kekalahan Manchester United terjadi pada kualitas untuk memaksimalkan shooting on target yang masih sangat kurang baik dari setiap kesempatan yang sudah tercipta dan kurang solid dari segi pertahanan Manchester United. Artikel ini ditujukan pada referensi analisis kualitas shooting on target.

Kata kunci: Sepak bola, Penguasaan bola, Shooting on target

Abstrak

Football is a sport that is loved by people all over the world. This sport is a big ball game where there are two opposing teams, each team in the match has 11 including the goalkeeper and there is a maximum of 7 substitutes. Football is a sport that involves physical activity (body contact). In football or any sport that is played, there must be a winning or losing position. This study aims to conduct a video analysis of the football match between Manchester United and Paris Saint Germain in the 2020 UEFA Champions League, the final score of the 1-3 match was won by Paris Saint Germain. This type of research is quantitative descriptive with data collection techniques and statistical tables that focus on ball possession, passing and shooting on target. In this match Manchester United used a 4-2-3-1 formation and Paris Saint Germain used a 4-3-3 formation. The result of the match in the knockout round of Manchester United was eliminated by Paris Saint Germain. This study focuses on the analysis of shooting on target, Manchester United did possession of the ball with a percentage of 44%, shooting on target 5 times and 1 goal occurred. Meanwhile, the Paris Saint Germain team had 56% possession and 6 shooting on target and 3 goals in it. The conclusion is that Manchester United's defeat occurred in terms of quality to maximize shooting on target which was still very poor from every opportunity that had been created and less solid in terms of Manchester United's defense. This article is intended for reference to the quality analysis of shooting on target.

Keywords: Soccer, Ball possession, Shooting on target

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari banyak orang di seluruh dunia. Sepak bola bahkan menjadi hobi banyak orang dari anak-anak sampai orang dewasa. Olahraga ini yang mayoritas digemari oleh laki-laki tapi seiring berkembangnya zaman sekarang juga bisa dilakukan oleh perempuan juga. Hal ini disebabkan oleh media-media yang Sekarang semakin maju yang semua orang pasti bisa mengakses juga. Sepak bola juga bisa sebagai media untuk mencari banyak teman, karena banyak juga penonton-penonton yang pasti memiliki club favorit yang didukung. Dalam hal ini yang terpenting adalah sebagai ajang untuk berprestasi mulai dari daerah sampai ke kancah dunia. Permainan sepak bola adalah permainan beregu yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri supaya tidak kemasukkan bola dan kelompok yang paling banyak memasukkan bola keluar sebagai pemenang (Clive Gifford dalam Fajar Ismoyo, 2014: 1). Sepak bola sendiri di dalamnya juga dapat diartikan sebagai permainan yang dimana melakukan sebuah pergerakan menyerang, bertahan, dan transisi. Di zaman yang modern sekarang sepak bola banyak sekali diperkenalkan dengan teknologi-teknologi canggih yang sudah dirancang sebagai fasilitas bagi atlet. Oleh sebab itu banyak dari setiap tim yang sudah menerapkan dan mudah untuk melakukan evaluasi atau membuat sebuah program yang baik.

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang memiliki paling banyak ajang kompetisi bergengsi di seluruh dunia. Selain sebagai olahraga prestasi, sepakbola juga dimainkan oleh banyak orang sebagai olahraga rekreasi dan juga olahraga tontonan populer di seluruh dunia. Ada beberapa kompetisi antar klub yang resmi di dunia salah satunya Eropa. Di Eropa sendiri ada kompetisi antar klub yang terdiri dari Liga Champions UEFA, Liga Eropa UEFA, Liga Konferensi Eropa, dan Piala Super Eropa. Dari beberapa kompetisi tersebut, Liga Champions UEFA yang paling digemari oleh masyarakat.

Menurut Subagyo Irianto (2010:3) Sepak bola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan maksud memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola. Jadi sepak bola adalah sebuah

permainan bola dengan kaki yang dimana melibatkan dua tim yang berlawanan, setiap tim memiliki 10 pemain dan 1 penjaga gawang. Menurut Dinata (2007:9) menjelaskan shooting atau menendang bola dalam permainan sepak bola memiliki beberapa kegunaan antara lain : untuk melakukan passing atau mengumpan bola, untuk menembakkan bola ke gawang (shooting), untuk membersihkan dari serangan lawan (clearing) atau tendangan-tendangan khusus. Selain itu shooting dalam permainan sepakbola dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu : menyepak dengan kaki bagian dalam, menyepak dengan punggung kaki, dan menyepak dengan kaki bagian luar. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membedah beberapa kekurangan dalam melakukan shooting on target yang tidak bisa menjadikan goal.

Menurut Soedjono, dkk. (1985; 17) Teknik dasar dalam sepak bola meliputi: (1) menendang (kicking), (2) menghentikan (stopping), (3) menggiring (dribbling), (4) menyundul (heading), (5) merampas (tackling), (6) lemparan (throw in), (7) menjaga gawang (keeping). Dalam permainan sepak bola ada beberapa Teknik yang harus dikuasai oleh atletnya, antara lain: Passing, shooting, heading, control. Dalam penelitian ini yang difokuskan adalah shooting lebih spesifik nya yaitu shooting on target. Tujuan dari shooting adalah untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan tanpa menggunakan tangan atau lengan (Gifford, 2003:7). Setiap permainan tim ingin mendapatkan kemenangan, salah satu faktor agar mendapatkan kemenangan yaitu dengan melakukan finishing akhir. Menendang bola (kicking) dapat dilakukan dengan kaki, namun secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, dapat dilakukan dengan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar (Herwin, 2004:33). hampir mayoritas dari setiap tim melakukan finishing dengan shooting. Ada shooting off target dan on target, pada pembahasan akan menganalisis shooting on target, lebih spesifik nya pada shooting on target yang gagal bola untuk masuk.

Faktor yang mempengaruhi baik buruknya shooting adalah akurasi atau ketepatan. (Finnoff, J. Tet.al, 2002) memaparkan Ketepatan tendangan adalah komponen yang penting dalam penampilan sepak bola. Ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan pengendalian gerah arah yang bebas terhadap sasaran dengan sesuatu yang sudah

dikenal. Jika ketepatan dalam suatu tendangan sangat baik maka akan menghasilkan hasil yang maksimal, sebaliknya jika ketepatan kurang baik maka hasil tidak akan maksimal. Maka ketepatan dalam tendangan atau shoot on target sangat berpengaruh sekali terutama pada finishing akhir dalam permainan sepak bola. Untuk dapat menghasilkan tendangan jauh yang baik, lebih tepat apabila menggunakan punggung kaki bagian dalam, karena akan menghasilkan lintasan bola yang melambung dan jauh. Teknik-teknik tendangan dengan kura-kura/punggung kaki bagian dalam adalah (Aristia, 2007:20-24).

Manchester United adalah sebuah klub profesional dari Inggris yang bermarkas di Old Trafford, Manchester Raya. Didirikan sebagai Newton Heath LYR Football Club pada tahun 1878, lalu berganti nama menjadi Manchester United pada tahun 1902 dan pindah ke Old Trafford di tahun 1910. Manchester United telah menjuarai banyak kompetisi di sepak bola Inggris, termasuk rekor 20 gelar Liga, 12 Piala Liga dan 21 FA Community Shield. Manchester United juga memenangkan 3 Piala Eropa, satu Piala UEFA, satu Piala Super UEFA, dan satu Piala Dunia antar Club FIFA.

Pada akhir musim tahun 2019-2020 Manchester United berada diposisi ke-3 di Liga Premier Inggris dan di pastikan lolos untuk berlaga di Liga Champions 2020-2021. Manchester United satu grup dengan Paris Saint Germain klub raksasa dari Prancis, RB Leipzig, dan juga İstanbul Başakşehir. Pada pertandingan terakhir grup Manchester United melawan Paris Saint Germain di Old Trafford. Dan berakhir Paris Saint Germain mengalahkan Manchester United dengan skor akhir 1-3. Kekalahan ini bukan hanya membuat Manchester United kehilangan poin saja. Tetapi juga gagal untuk berlaga dibabak *knock out* karena kalah jumlah poin dari Paris Saint Germain dan Leipzig yang berada di peringkat pertama dan kedua yang memiliki poin yang sama yaitu 12 dan hanya berbeda selisih gol. Sedangkan Manchester United hanya memiliki poin 9 dan berada diperingkat ketiga. Penelitian ini hanya akan mengambil penyebab kekalahan Manchester United vs Paris Saint Germain yang terfokus kepada kegagalan pada shot on target, yang juga dianalisis dalam beberapa gerakan dan sentuhan pada situasi dan kondisi berjalannya pertandingan yang dilakukan sebelum eksekusi dalam finishing.

Dari uraian di atas, penelitian ini adalah mengenai “Analisis Penyebab Kekalahan Dari

Faktor Kegagalan Shooting Manchester United vs Paris Saint Germain di UEFA Champions League 2020”.

Dalam penelitian ini akan terfokus kepada statistik kegagalan dan keberhasilan shooting on goal yang dimana dilakukan oleh MU yang mengalami kekalahan. Karena shooting sendiri dikatakan gagal apabila tidak masuk ke gawang, dan shooting dikatakan berhasil apabila bola dapat menuju sasaran dan menghasilkan goal.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi) dan pendekatan *expose facto*. Pengumpulan data ini untuk menguji hipotesis ataupun membut prediksi. Penelitian ini akan menganalisis penyebab kekalahan pada tim Manchester United dalam pertandingan Liga Champions *Match Day* ke 6 Desember 2020 grup H melawan Paris Saint Germain. Dimana hanya mengambil hasil analisis kekalahan pada Manchester United.

Sasaran pada penelitian ini ditujukan untuk seluruh pemain Manchester United dan Paris Saint Germain yang dianalisis dalam video pertandingan Liga Champions *Desember* 2020. Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena baik alam maupun sosial yang sudah diamati (Sugiyono, 2010:146). Dalam menggunakan instrument ini untuk mempermudah dalam melakukan pengerjaan penelitian menggunakan lembar observasi. Lembar observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat aspek-aspek yang akan diteliti secara sistematis, logis, objektif, dan rasional (Sugiyono, 2013). Hal ini sangat penting sebagai pengumpulan data dalam penelitian karena mempunyai tujuan untuk mencatat semua data seperti jumlah *passing*, *shooting*, serangan lawan, dan jumlah gol yang didapat dari hasil pengamatan video pertandingan Manchester United dalam *Match Day* ke 6 grup H Liga Champions 2020 pada 3 Desember 2020, dari internet yang diunduh dan dimasukkan ke tabel penelitian. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010). Penelitian dan pengembangan ini dihasilkan dari sebuah media berbentuk video review, guna membantu penelitian dan memperjelas data yang dimasukkan dalam bentuk tabel penelitian. Banyak

sekali yang nantinya beberapa pembedahan yang akan dijelaskan pada hasil dan pembahasan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain:

1. Pengambilan video dari internet yang bersumber dari youtube
2. Penulis melakukan pengumpulan data penelitian.
3. Penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi dengan menggunakan data video, cuplikan, artikel-artikel di website dan buku terkait penelitian ini.
4. Peneliti melakukan peninjauan dengan mencatat dan mengamati pertandingan Manchester United dengan Paris Saint Germain dalam *Match Day* ke 6 grup H Liga Champions Desember 2020.
5. Dalam penelitian ini peneliti mengamati video untuk menghitung kegagalan dalam peluang memanfaatkan shooting on goal Manchester United yang dimasukkan ke tabel penelitian. Pada tahap menganalisis nanti akan dilakukan reka ulang atau melihat kembali video pertandingan tersebut agar dapat memperjelas bahan untuk melakukan pembahasan dalam penelitian..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari validasi video pertandingan ditampilkan yaitu pergerakan dalam peristiwa sebelum terjadinya shooting yang didapat dari hasil penelitian. Data tersebut yaitu hasil analisis penyebab kekalahan Manchester united pada saat pengumpulan data yang akan diambil. Dari hasil penelitian ini adapun data yang didapat terdiri dari statistik pertandingan dan lima pergerakan dari proses terjadinya kegagalan dan keberhasilan gol dari beberapa peluang yang didapat.

Berikut merupakan susunan pemain Manchester United dan Paris Saint Germain.

Tabel 1 Susunan Pemain Manchester United

NO PUNGGUNG	NAMA	POSISI	STASTUS
1	D. de Gea	GK	Utama
29	A. Wan-Bissaka	DEF	Utama
2	V. Lindelof	DEF	Utama
5	H. Maguire	DEF	Utama
27	A. Telles	DEF	Utama

39	S. McTominay	MF	Utama
17	Fred	MF	Utama
18	B. Fernandes	MF	Utama
10	M. Rashford	FW	Utama
9	A. Martial	FW	Utama
7	E. Cavani	FW	Utama
26	Henderson	GK	Cadangan
3	Bailly	DEF	Cadangan
24	T. Fosu Mensah	DEF	Cadangan
33	Williams	DEF	Cadangan
21	D. James	FW	Cadangan
14	J. Lingard	FW	Cadangan
8	J. Mata	MF	Cadangan
31	Matic	MF	Cadangan
6	Pogba	MF	Cadangan
34	V de Beek	MF	Cadangan
11	Greenwood	FW	Cadangan
25	Ighalo	FW	Cadangan

Dan berikut adalah beberapa susunan pemain dari Paris Saint Germain :

Tabel 2 Susunan Pemain Paris Saint Germain

NO PUNGGUNG	NAMA	POSISI	STASTUS
1	K. Navas	GK	Utama
24	Florenzi	DEF	Utama
5	Marquinhos	DEF	Utama
22	Diallo	DEF	Utama
3	P. Kimpembe	DEF	Utama
6	M. Verratti	MF	Utama
15	D. Pereira	MF	Utama
8	L. Paredes	MF	Utama
10	Neymar	FW	Utama
7	K. Mbappe	FW	Utama
18	M. Kean	FW	Utama
16	Rico	GK	Cadangan
30	Letellier	GK	Cadangan
4	Kehrer	DEF	Cadangan
11	Di Maria	MF	Cadangan
12	Rafinha	MF	Cadangan
20	Kurzawa	DEF	Cadangan
21	Herrera	MF	Cadangan
25	Bakker	DEF	Cadangan
27	Gueye	MF	Cadangan
31	Dagba	DEF	Cadangan
32	Pembele	FW	Cadangan
33	Fadiga	MF	Cadangan

Analisis Penyebab Kekalahan Dari Faktor Kegagalan Shooting On Target Manchester United

Dari video yang akan diamati selalu menghasilkan data statistic yang dimana digunakan sebagai bahan evaluasi.

Berikut statistik dari Manchester United dan Paris Saint Germain dalam pertandingan Liga Champions *Match Day* ke 6 grup H.

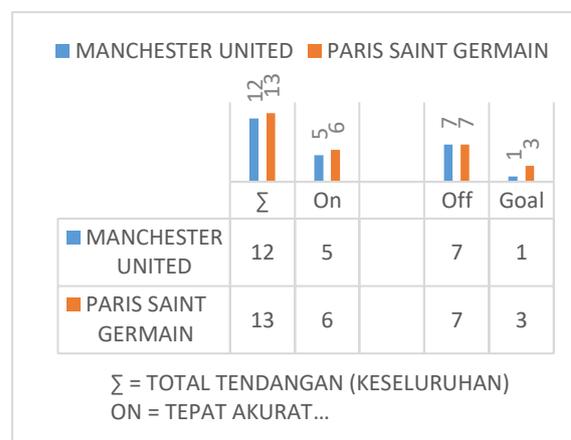
Tabel 3 Statistik Pertandingan Manchester United vs Paris Saint Germain

Manchester United	Statistics	Paris Saint Germain
44%	Possession	56%
71%	Arials Duel Won	29%
49%	Duels Success Rate	51%
6	Intercepts	10
3	Offsides	4
3	Corners	5
415	Passes	522
31	Long Passes	41
82%	Passing Accuracy	88%
13	Crosses	17
23%	Crossing Accuracy	6%
12	Shots	13
1	Goals	3
5	Shots on Target	6
4	Blocked Shots	2
6	Shots Outside The Box	3
6	Shots Inside The Box	10
42%	Shooting Accuracy	46%
18	Tackles	14
44%	Tackles Success Rate	50%
14	Clearences	13
20	Fouls	10
0	Yellow Card	2
1	Red Card	0

Berdasarkan hasil dari tabel diatas bisa dijelaskan bahwa pada pertandingan tersebut Paris

Saint Germain lebih menguasai pertandingan dengan *ball possession* 56% sedangkan Manchester United dengan *ball possession* 44%. Paris Saint Germain juga unggul dari jumlah *passing* sebanyak 522 kali dan *long passes* sebanyak 41 kali. Sedangkan Manchester United sendiri hanya melakukan total *passing* sebanyak 415 kali dan *long passes* sebanyak 31 kali. Dari statistik pertandingan diatas bisa dilihat bahwa dari segi mana saja Manchester United kalah dari Paris Saint Germain dengan permainan yang lebih efektif. Pada pertandingan tersebut juga terdapat pada Manchester United melakukan 5 kali shooting on target, dan Paris Saint Germain 6 kali shooting on target.

Tabel 4 Statistik Perbandingan Total Shooting dan Goal Manchester United vs Paris Saint Germain



Tabel diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa dalam perbandingan shooting Manchester United lebih sedikit selisih 1 kali dari pada Paris Saint Germain, dan dari keseluruhan data shooting yang ada, Manchester United lebih rendah karena hanya dapat melesakkan 1 goal saja ke gawang lawannya sedangkan Paris Saint Germain dapat melesakkan 3 goal. Dapat dialokasikan dari keseluruhan *shots on target* sesuai data yang ada persentasenya adalah Manchester United 42% dan Paris Saint Germain 46%. Jadi dari semua yang ada Manchester United dapat diungguli penguasaan area dan bola serta penguasaan pola strategi dalam menyerang maupun bertahan.

Pada kalkulasi data yang sudah dipaparkan terlihat tipis sekali dalam perbandingannya. Berikut juga ada dua tabel total shots dari kedua tim secara detail.

Tabel 5 Total Shooting dan Goal Manchester

TIM	United		
	Σ	ON	OFF
MANCHESTER UNITED	12	5	7
		Luar Kotak	Dalam Kotak
		2	3
	Goal	1	0

Pada tabel diatas mendeskripsikan bahwa Tim Manchester United dalam satu pertandingan melawan PSG mendapatkan 12 kali kesempatan shooting, tetapi dalam keseluruhan mendapatkan 5 kali shot on target dan 7 shot off target. Dari keseluruhan shot on target 2 kali dari luar kotak penalti yang salah satunya dapat menciptakan goal. Dan 3 shot on target dari dalam kotak penalti yang tersisa tanpa menciptakan goal. Dalam video yang diamati Manchester United belum mendapat hasil baik, hanya mendapat 1 goal keberuntungan.

Tabel 6 Total Shoots dan Goal Paris Saint Germain

TIM	Σ	ON	OFF
PARI SAINT GERMAIN	13	6	7
		Luar Kotak	Dalam Kotak
		0	6
	Goal	0	3

Tabel diatas yaitu hasil shot dalam pertandingan yang dapat dijelaskan bahwa, PSG mendapatkan kesempatan 13 kali shot dalam satu pertandingan, yaitu 6 shot on target, dan 7 kali shot off target. Pada shot on target keseluruhan terdapat di dalam kota yang menciptakan 3 goal ke gawang Manchester United. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa PSG bermain sangat baik karena dapat memaksimalkan kesempatan shot yang ada. Di pertandingan ini Manchester lebih sedikit peluang mendapatkan shooting karena pada segi permainan Paris Saint Germain dominan lebih menekan lawan dan tidak memberi ruang gerak, sehingga Manchester United kesulitan melakukan penetrasi ke area lawan kembali.

Pembahasan

Dalam setiap pertandingan terdapat komponen yang sangat diperhitungkan agar tim mendapatkan kemenangan, yaitu penguasaan bola, akurasi umpan, dan tembakan tepat sasaran pada gawang lawan. Pada tabel pertandingan berdasarkan statistik dapat dilihat hasil pertandingan Manchester United vs Paris Saint Germain. Nampak jelas unggul Paris Saint Germain pada beberapa komponen yang

menyebabkan mendapat score yaitu ball possession, passing accuracy, dan shooting accuracy. Dari beberapa komponen ini sangat berpengaruh sekali dalam membawa kemenangan. Sebaliknya dari Manchester United tertinggal sehingga factor pendorong dalam kemenangan sangat kurang.

Dalam strategi menyerang setiap tim harus ahli dalam melakukan penguasaan bola, karena sebagai pondasi untuk menerobos area lawan yang nantinya ada celah sebagai kesempatan untuk menyerang. Setiawan (2005: 3) menjelaskan bahwa penguasaan bola merupakan usaha menahan bola dengan kerjasama satu atau dua sentuhan. Tujuannya adalah untuk menghindari tekanan lawan yang berlebihan dan menciptakan peluang didepan gawang lawan. Komponen berikutnya yaitu akurasi passing (passing accuracy). Dalam menyusun serangan tidak akan terjadi penguasaan bola yang baik jika passing tidak teratur, maka dari itu tujuan passing adalah umpan pendek atau jauh agar bola tetap terarah. Dalam pengertian passing accuracy dalam sepak bola, menurut Suharno (2003: 35), akurasi adalah keterampilan untuk menggerakkan suatu objek agar tepat saran, sehingga tujuannya tercapai dengan baik. Misalkan dalam permainan futsal dan sepakbola, seorang pemain yang mempunyai akurasi yang baik, akan bisa menggerakkan bola tepat pada sasaran. Selanjutnya tembakan ke gawang (shooting). Shooting adalah komponen yang sangat penting karena dalam sebuah tahap menyerang harus ada penyelesaian dengan baik. Jadi penargetan tendangan harus tepat pada sasaran. Luxbacher (2013:96) menjelaskan bahwa shooting merupakan gerakan menendang bola ke arah gawang perkenaan bagian kaki dengan tujuan mencetak gol.

Ada beberapa peristiwa tiga gol dari Paris Saint Germain dan satu gol dari Manchester United dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pada babak pertama di menit-6 situasi bola berada di penguasaan PSG, Neymar memberikan passing ke bawah untuk memindahkan haluan serangan kepada L. Paredes, dan memberikan umpan ke sisi kiri area PSG pada Diallo dan satu sentuhan memberikan passing ke tepi lapangan sebelah kanan kepada K. Mbappe. Mbappe membawa bola masuk ke arah pertahanan MU dan memberikan passing ke Neymar yang sudah berada di depannya, lalu Neymar memberikan wall pass kembali pada K. Mbappe dan bola didorong sedikit mendekati kotak penalti, lalu melakukan shooting dengan kaki kanan, bola di

- block oleh pemain bertahan MU Lindelof, tetapi bola berhasil memantul lambung ke sebelah kanan gawang MU. Di posisi ini Neymar berada di posisi paling kiri dari pemain bertahan MU tanpa pengawalan sehingga dapat mengejar bola pantulan tersebut lalu Neymar melakukan shooting keras mendekati gawang sebelah kanan dengan tendangan voli keras sehingga bola masuk melewati sebelah kanan kiper MU De Gea. Satu peluang yang dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pemain PSG dengan permainan re-build up.
2. Pada menit ke-31 gol dari Manchester United, setelah bola muntahan dari tepisan kiper PSG, dapat disambut pemain sebelah kanan MU (A. Wan-Bissaka) dan langsung memberikan umpan cut back menuju depan luar kotak penalti. Lalu di sana ada Rashford yang dalam posisi keadaan tanpa kawalan pemain PSG, lalu bola langsung disambut dengan shooting keras, dan di depan Rashford ada 1 pemain bertahan PSG (Diallo) yang mem-block shooting Nya dan mengenai kakinya dan tetap melaju keras, tetapi karena bola sangat keras, akhirnya bola tetap melaju memantul dari kaki pemain PSG (D. Pereira) dan berubah arah menuju ke gawang PSG sebelah kiri. Dari sini dapat dilihat setelah bola muntahan, 2 pemain PSG yang berada disebelah kiri area pertahanan focus untuk mengejar bola yang dimana secara kecepatan bola menuju keluar sehingga mudah disambut dari pemain MU, tetapi dari situasi itu pemain PSG lupa bahwasanya didepan kotak penalti ada pemain MU dalam posisi tanpa kawalan, sehingga terjadi peluang bagus untuk MU dan gol.
 3. Di menit ke-69 PSG mendapatkan peluang dari tendangan sudut yang dilakukan oleh Neymar. Saat bola sudah ditendang, pemain bertahan MU dapat menghalau dengan heading, bola memantul keluar kotak penalti dan disambut lagi oleh salah satu pemain PSG (Gueye), dan bola meleset disebelah kiri gawang MU tetapi dapat dijangkau oleh kaki kiri Diallo (PSG) lalu bola menuju ke Kaptan PSG (Marquinhos). Tanpa kawalan Marquinhos sedikit kesulitan mengontrol bola, tetap bola dapat dikuasai dengan satu sentuhan control lalu ditendang dengan shoot tackling sebelah kanan gawang De Gea (MU). Penyelesaian yang baik oleh PSG memanfaatkan dari tendangan pojok kiri MU. Pemain bertahan MU juga mengalami sedikit kesalahan yang dimana beberapa pemain PSG ada yang dalam posisi tanpa kawalan tepat didepan gawang MU, jika dilihat salah satu pemain bertahan MU (V. Lindelof) tidak menempel Marquinhos (PSG), justru berada di belakangnya yang mungkin diantisipasi bola terlepas. Tetapi kurang beruntung karena bola tepat pada kaki Marquinhos. Bahkan dari situasi sebelum gol jika ditarik garis lurus pemain PSG sejajar dengan pemain MU didepan gawang sehingga tidak terjadi offside.
 4. Pada menit ke-91 PSG melakukan lemparan kedalam dari area pertahanan sebelah kanan dan bola menjadi perebutan dengan pemain MU, tetapi bola bisa didapatkan oleh Neymar dan dibawa ke depan. Setelah itu Neymar melakukan umpan true pass sebelah kiri menuju Mbappe, ia tetap menguasai bola dengan tenang dan menunggu rekan lainnya men-support. Saat salah satu rekannya sudah berada didepan kotak penalti Mbappe memberikan umpan kepada Rafinha dengan sedikit lebih keras untuk meraih umpan dari Mbappe, Rafinha mendapatkan bolanya sekaligus melewati pemain terakhir bertahan MU. Tetapi saat bola sudah berhadapan dengan kiper, Rafinha bermain sangat dewasa, sehingga dapat melihat Neymar disebelah kanan yang sudah siap dan tanpa kawalan. Saat bola sudah di passing, Neymar sudah siap untuk mengeksekusi dengan tenang dan bisa menciptakan goal dengan satu sentuhan kaki kirinya. Dalam situasi ini Manchester United mendapatkan Counter Attack dari PSG, dengan keadaan sedikit panik dan kurangnya komunikasi sehingga beberapa pemain PSG dapat leluasa mencari celah, dan salah satu pemain MU mencoba menunggu bola shooting dari Rafinha yang ternyata bola diberikan kepada Neymar.
- Dalam statistic Manchester United juga memiliki keunggulan secara garis besar dalam beberapa komponen antara lain, persentasi kemenangan duel dengan postur yang lebih dominan terlihat besar, akurasi dalam umpan lambung (crossing accuracy) yang dimana bertujuan untuk memberikan umpan jauh terkadang langsung mengarah keserangan pada lawan. Selanjutnya blocked shots (menghalau tembakan lawan), dan tembakan diluar kotak.
- Beberapa komponen diatas ada beberapa yang memiliki pengertian yang didapat dari artikel media elektronik (panditfootball.com).

1. Aksi bertahan (duel) adalah Usaha memperebutkan dan mempertahankan bola disebut juga sebagai duel (memiliki Bahasa Inggris yang juga *duel*), yang di dalamnya terdapat statistik dari jumlah seluruh tekel, dribel, dan duel bola udara.
2. Tembakan yang mengenai sasaran disebut *shot on target* yaitu tembakan yang benar-benar mengarah ke gawang, jika pada akhirnya terkena pemain lawan (akan menjadi tembakan terblok atau *blocked shot*) atau terkena tiang/mistar (*woodwork*).

Walaupun dalam beberapa komponen dalam statistic Manchester dapat unggul, namun keunggulan ini tidak menjadikan Manchester United mendapat kemenangan, karena pada akhir babak mengalami kekalahan dengan skor 3-1 yang dimenangkan oleh Paris Saint Germain. Banyak kesempatan yang tidak maksimal oleh MU, salah satunya dari kesempatan Counter Attack MU yang dimana bola terakhir dalam penguasaan Cavani (MU), Nampak pada berjalannya pertandingan seharusnya bola dapat dijadikan goal karena K. Navas (Kiper PSG) sudah meninggalkan gawangnya dan menuju bola bermaksud menghalau, Cavani melakukan chip ball. Sayangnya bola terlalu keras sehingga berakhir membentur mistar gawang.

Shooting adalah sebuah finishing yang kerap dilakukan oleh pemain untuk mengakhiri sebuah serangan ke gawang lawan mengharap memiliki hasil goal, tetapi juga hal ini terkadang sulit dilakukan karena banyak yang harus dipersiapkan mulai dari situasi dan kondisi peluang untuk shooting, dan pemain harus melakukan sesuai target. Shooting adalah menendang bola dengan keras ke gawang guna mencetak gol. Ini juga, merupakan bagian tersulit karena perlu kematangan dan kecerdikan pemain dalam menembak agar bola tidak bisa dijangkau atau ditangkap oleh kiper. (John D. Tenang, P.84).

Dari semua pembahasan shooting on target PSG vs MU, dapat dilihat banyak kesempatan yang dimiliki oleh MU. Tetapi Manchester United belum beruntung dalam memaksimalkan peluang yang ada. Karena dalam analisis ini adalah focus kepada kegagalan terjadinya goal dari Manchester United melalui shoot on target.

Gunarsa (2003, p.21) mengatakan bahwasanya: "Kalau aktivitas psikologi olahraga sudah banyak dilakukan di Negara- Negara yang sedang berkembang dalam aspek berolahraga. Terlihat juga dalam berjalannya pertandingan

tersebut dari segi psikologi khususnya mental sangat terlihat. Mental dai Manchester United sedikit lebih rendah dibandingkan Paris Saint Germain karena dari beberapa serangan yang diterima MU, mereka sedikit mengalami kesulitan untuk bangkit melakukan serangan balik terhadap lawan. Sehingga menjadi kesempatan bagi Paris Saint Germain untuk terus menekan pertahanan Manchester United. Pada video pertandingan sebenarnya sudah beberapa kali pemain Manchester United mendapat peluang shooting tetapi ada beberapa yang tidak menjadi sebuah goal karena kurang tepatnya pada sasaran. (Scheunemann, 2005:59) memaparkan prinsip shooting yang harus dikuasai agar sebuah tendangan memiliki kualitas, ketepatan dan akurasi sehingga dapat menghasilkan sebuah gol adalah harus diperhatikannya prinsip dasar dan prinsip waktu oleh pemain.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas penulis memberikan simpulan bahwa penyebab kekalahan Manchester United dilihat dari beberapa factor formasi Manchester United 4-2-3-1 dan Paris Saint Germain. Dari factor formasi sangat berpengaruh dampaknya mulai dari segi penguasaan bola, membuka arah serangan, menciptakan peluang yang bagus untuk shooting dan pertahanan sekalipun transisi. Manchester United dengan formasi tersebut lebih sulit untuk melakukan penguasaan bola karena mengandalkan penetrasi langsung dari lini tengah, dari hal tersebut Manchester United sulit juga untuk menciptakan peluang untuk shooting dengan mudah karena PSG dengan formasi 4-3-3 yang bertujuan menyeimbangkan pertahanan, serangan dan transisi, sehingga dapat memberikan pressing yang sangat baik kepada MU. Dari hasil pertandingan yaitu pasti mencetak hasil, Manchester United mengalami kegagalan yang disebabkan oleh kerja sama tim dalam permainan, selain itu terfokus kepada hasil dari finishing dengan shoot on target yang kurang maksimal, pada akhirnya berdampak kekalahan dari bagi Manchester United, dan mungkin masih banyak lagi factor kegagalan dari hasil akhirnya. Kutipan penjelasan dari (Soedjono, 1985: 8) pada dasarnya terdapat 5 aspek yang memicu untuk membentuk keberhasilan, antara lain: 1) Kurang membagikan tekanan terhadap lawan yang memahami bola 2) Kurang membagikan dorongan kepada pemain yang mengalami lawan yang memahami bola 3) Kandas menjajaki lawan 4) Kandas mensterilkan bola 5)

Game pola posisi. Dalam pertandingan sepak bola masing-masing regu memiliki raga, taktik, serta mental yang relatif balance. Dalam setiap permainan pelatih masing-masing memiliki strategi yang matang diperuntukkan kepada tim yang sudah dianggap matang, setiap tim harus siap untuk menjelajahi area lawan guna mendapatkan posisi area yang bagus untuk melakukan serangan dan finishing. Sanjaya (2006) Berpendapat bahwa seorang guru harus melaksanakan perencanaan sebelum berlangsungnya proses pembelajaran. Maka dari itu setiap pelatih harus menyiapkan sebuah perencanaan yang sangat matang untuk tim agar mendapatkan hasil maksimal.

Selain itu tim juga harus siap saat mendapat serangan dari lawan, bisa membaca setiap situasi darurat ataupun tidak darurat agar bisa melumpuhkan pola serangan lawan ataupun dengan cara clearances. Pada dasarnya semua itu harus di modali dengan persiapan mental yang sangat matang bagi setiap pemain agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Seperti yang dikemukakan oleh Rushall (Komarudin, 2013, p.2) “mental skills training for sport is designed to produce psychology state and skills in athletes that will lead to performance enhancement”. Aspek mental merupakan aspek yang sangat penting yang dibutuhkan hampir di seluruh cabang olahraga. Untuk meningkatkan prestasi maksimal tidak hanya dibutuhkan kemampuan fisik, teknik, taktik, atau strategi, tetapi latihan mental memegang peranan penting untuk menghasilkan mental yang baik.

Pada shooting agar mendapatkan hasil dengan akurasi baik juga bisa dilakukan dengan latihan shooting terarah pada sasaran secara terus menerus.

Saran

Dari apa yang sudah dilakukan penelitian tersebut adapun beberapa hasil yang dapat ditemui dari keseluruhan dari kajian penelitian. Dan peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: 1) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam melakukan penelitian sejenis, hendak mencari variabel faktor penyebab yang masih berkaitan dengan penelitian ini guna menyempurnakan keseluruhan penelitian selanjutnya. Dan berdasarkan keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam penelitian yaitu, peneliti hanya berfokus pada satu variable yaitu penyebab kekalahan yang dianalisis dari hasil *shooting on target*. Bisa diperkirakan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan Manchester United

saat mengalami kekalahan dalam pertandingan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- UEFA Champions League “Full Match: Manchester United vs PSG I UEFA Champions League 2020/2021.” Application Vidio, 1:42:32. Desember3, 2020.
https://www.vidio.com/watch207346?utm_source=referral&utm_medium=share&utm_content=watchpage
- Rustendi Edi., M Rifa’at Hamdy., Hakim Ari Fauzi. 2012. Upaya Meningkatkan Kemampuan Shooting Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Modifikasi Permainan Pada Siswa Kelas VIII SMP 05 Sayan Tahun Pelajaran 2011/2012.
- Yulianto, Saputro Dwi. “Tanpa Tahun”. Pengembangan Model Latihan Shooting Pada Permainan Sepak Bola Di Sekolah Sepak Bola Indonesia Muda (IM) Malang: IKIP Budi Utomo Malang PJKR.
- Maulana, Raharjo Septo. 2018. Pengembangan Alat Target Tendangan Untuk Melatih Akurasi Shooting Pemain Sepak Bola. Jurnal Olahraga Prestasi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Widodo, Agung. 2018. Pengembangan Model Permainan Target Untuk Meningkatkan Keterampilan Shooting Dalam Permainan Sepak Bola. Jurnal Penelitian Pembelajaran. Sukabumi: Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Agus, Hendrik Mentara, Hendra Iskandar. 2018. Pengaruh Latihan Menendang Bola Dengan Arah Sasaran Terus Menerus Dan Arah Bergantian Terhadap Akurasi Tendangan Penalti Pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Sindue Tombusabora. Journal Sport Sciences and Sport Education. Tadulako: Universitas Tadulako.
- Prabowo, Eko. Hasil Pembelajaran Dribbling-Shooting Sepak Bola. Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Bhayangkara Jakarta.
- Andrews, D. L. (Ed.). (2004). *Manchester United: A thematic study*. Psychology Press.
- FOFACK, A. D. (2020). Offensive versus Defensive Football: What Drives Success in the UEFA Champions’ League? *Pamukkale Spor Bilimleri Dergisi*, 11(2), 7-14.

- Mardhika, R., & Dimyati, D. (2015). Pengaruh Latihan Mental dan Keyakinan Diri terhadap Keberhasilan Tendangan Penalti Pemain Sepak Bola. *Jurnal Keolahragaan*, 3(1), 106-116.
- Scheunemann, T. (2012). Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepak Bola Indonesia. Jakarta: PSSI.
- Sugiyono, (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabet.
- Bosca, Jose. 2009. Increasing Offensive or Defensive Efficiency? An Analysis of Italian and Spanish Football. *Journal of Omega*. Vol 37(1): hal. 63-78.
- Garry A, Gelade. 2017. The influence of team composition on attacking and defending in football. *Journal of Sport Economic*. Vol 20(10): hal 1

